

## BAB IV

### DESKRIPSI KERJA PRAKTEK

#### 4.1 Analisis System

Analisa system adalah langkah pertama untuk membuat suatu system baru. Langkah awal yang dilakukan adalah melakukan wawancara, dengan tujuan untuk mendapatkan informasi tentang mekanisme pemantauan SOP surat permohonan. Selanjutnya dilakukan analisa terhadap permasalahan yang ada pada KPKNL Bandung, khususnya mengenai system pemantauan SOP.

Berdasarkan hasil wawancara dan analisis proses pada KPKNL Bandung, ditemukan masih banyak hal-hal yang perlu dibenahi, yaitu seringkali mengalami keterlambatan pemrosesan surat permohonan yang tidak sesuai dengan SOP yang berlaku.

Mengacu pada permasalahan yang ada, KPKNL Bandung membutuhkan aplikasi pemantauan SOP yang terkomputerisasi agar lebih efektif sehingga dapat mengetahui berapa lama surat permohonan yang seharusnya diproses sesuai SOP yang berlaku.

Oleh karena itu, dirancanglah sebuah aplikasi pemantauan SOP yang diharapkan dapat mengatasi permasalahan tersebut.

#### 4.1.1 Identifikasi Masalah

Permasalahan-permasalahan yang dapat diidentifikasi pada proses pemantauan SOP ini adalah sebagai berikut:

- a. Sering ditemukan keterlambatan dalam memproses surat permohonan.
- b. Pembuatan laporan surat permohonan yang membutuhkan waktu lama karena dengan menggunakan cara manual, yakni menggunakan pencatatan tangan

#### 4.1.2 Spesifikasi Aplikasi

Pembuatan aplikasi ini diharapkan dapat:

- a. Penindaklanjutan surat permohonan
- b. Pencatatan data master
- c. penindaklanjutan surat permohonan
- d. Melihat lama surat permohonan dan pencetakan laporan
- e. Memberikan laporan , bentuk dalam aplikasi pemantauan SOP antara lain:
  1. Laporan surat permohonan diterima
  2. Laporan surat permohonan ditolak

#### 4.1.3 Lingkungan Operasi

Untuk mengembangkan aplikasi sesuai dengan spesifikasi kebutuhan, dibutuhkan lingkungan operasi sebagai berikut:

- a. System Operasi Windows

System operasi yang disarankan adalah Windows XP, Vista, *Seven*, *Eight*.

- b. My SQL

My SQL digunakan karena *software* database ini digunakan untuk membuat system berbasis web dan *client-server*

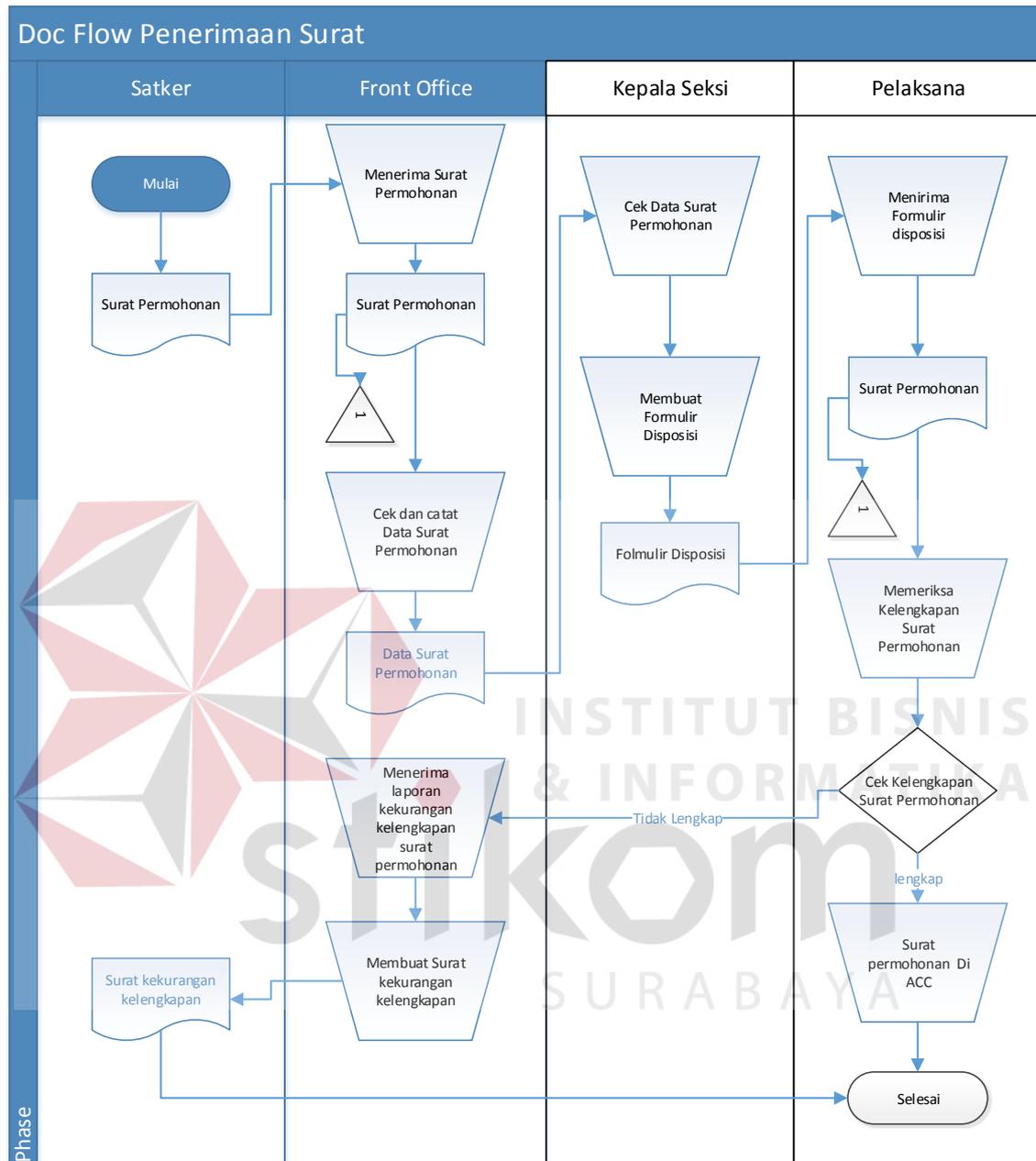
#### 4.2 *Document Flow*

Dalam pengembangan teknologi informasi saat ini, dibutuhkan analisa dan perancangan system pengelolaan data yang diharapkan mampu meningkatkan kinerja pada aplikasi pemantauan SOP yang akan dibuat.

*Documentt flow* menggambarkan proses yang sudah ada menurut hasil analisis yang dibuat berdasarkan hasil survey pada KPKNL Bandung.



#### 4.2.1 Document Flow Penerimaan Surat Permohonan



Gambar 4.1 Document Flow Penerimaan surat permohonan

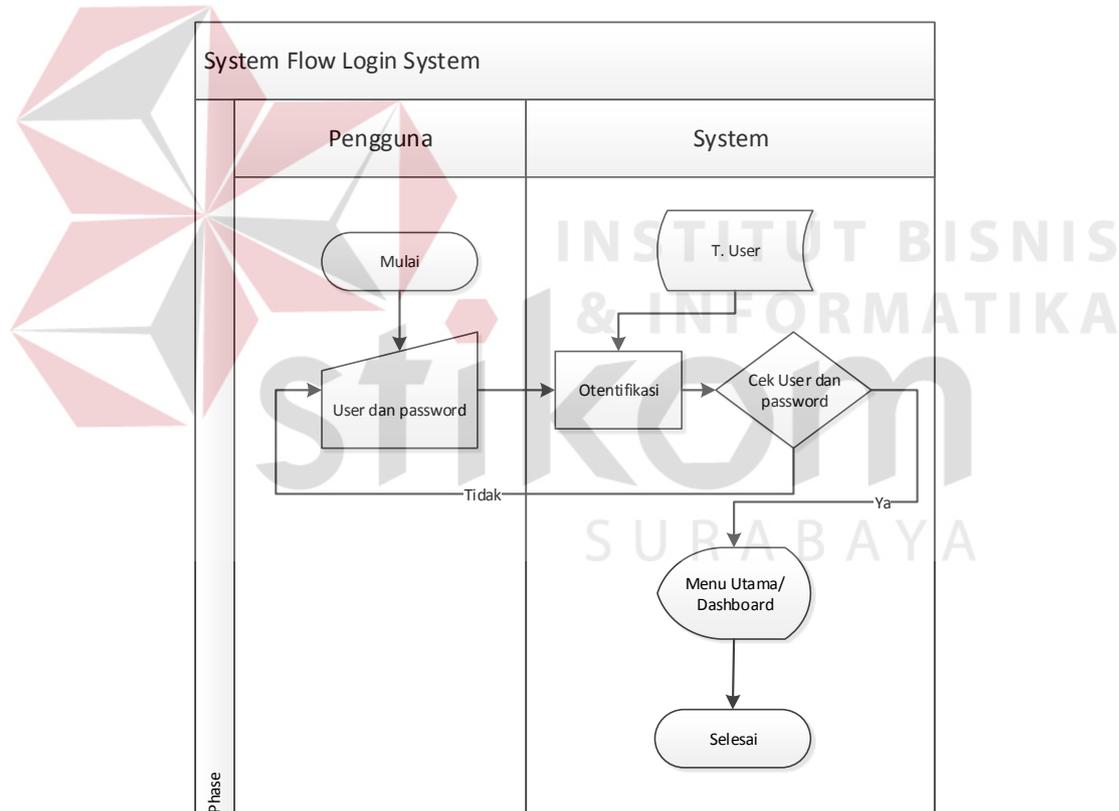
Gambar 4.1 meruakan proses penerimaan surat permohonan awalnya dilakukan oleh satker dengan memberikan surat permohonan kepada petugas *front office* (FO) kemudian petugas FO melakukan pencatatan data surat permohonan dan data surat permohonan tersebut diberikan kepada kepala seksie, selanjutnya kelapa seksie

melakukan disposisi surat kepada pegawai untuk melakukan pemeriksaan kelengkapan surat permohonan. Jika lengkap maka surat diterima dan jika tidak petugas FO akan menerima laporan kekurangan kelengkapan surat permohonan yang nantinya diberikan kepada satker.

### 4.3 System Flow

Desain system ini meliputi *system flow*, *context diagram*, diagram berjenjang, DFD, (*Data Flow Diagram*), ERD (*Entity Relational Diagram*), dan Desain Database.

#### 4.3.1 System Flow Login

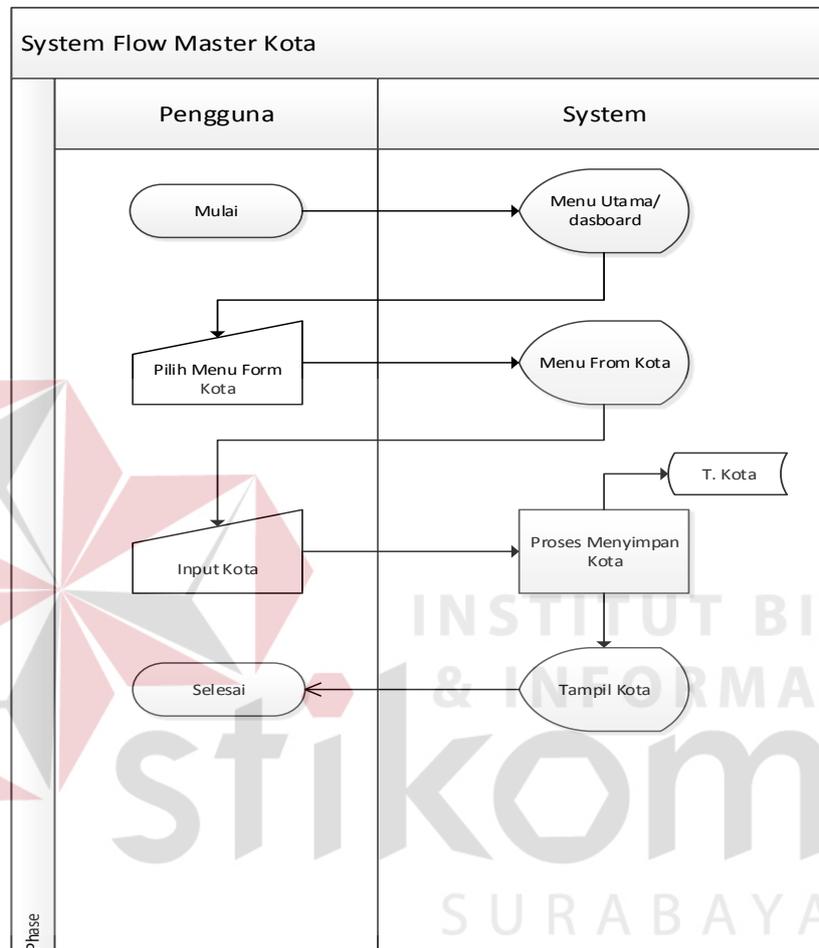


Gambar 4.2 System Flow Login

Pada gambar 4.2 diatas merupakan proses *login* dilakukan pada saat pengguna/ *user* mengisi *username* dan *password* pada *form login* untuk dapat masuk pada aplikasi

pemantauan SOP jika gagal saat proses otentifikasi maka akan kembali pada halaman *login*.

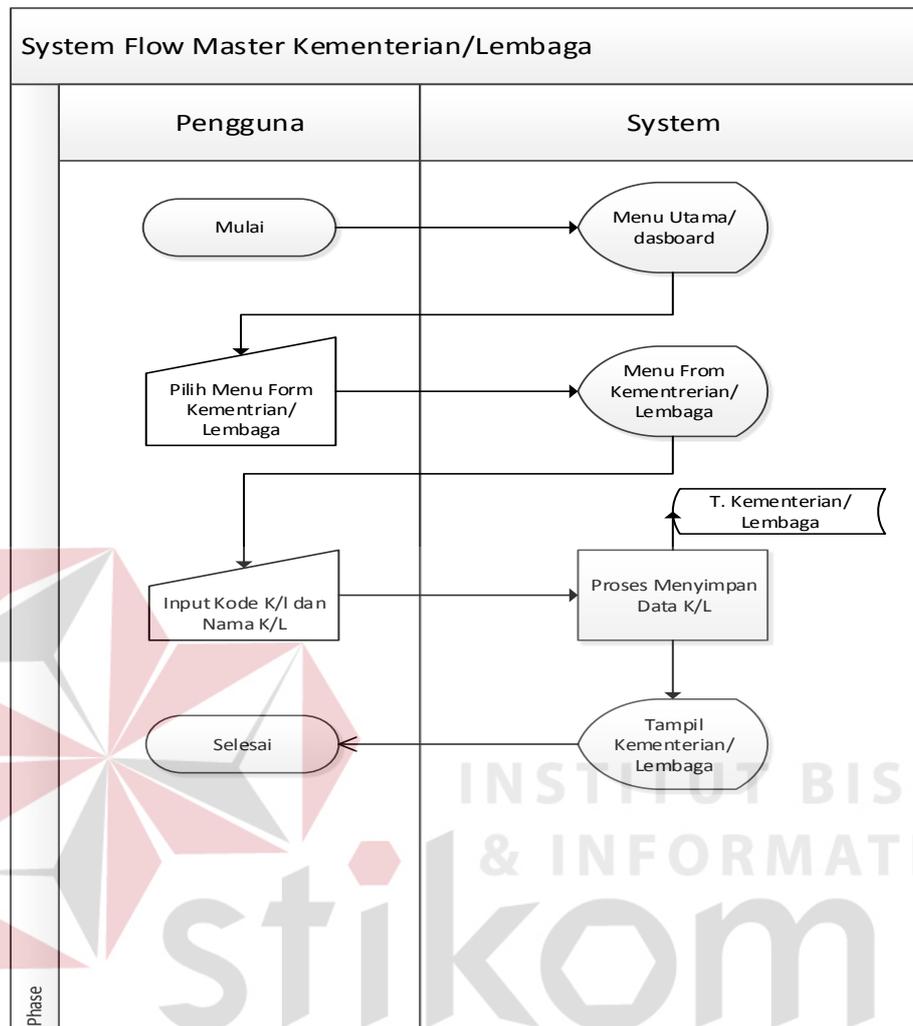
#### 4.3.2 System Flow Master Kota



Gambar 4.3 System Flow Master Kota

Pada gambar 4.3 diatas merupakan proses pencatatan master kota dimulai dari pegawai memilih menu *form* kota kemudian mengisi data kota yaitu nama kota selanjutnya disimpan pada tabel kota.

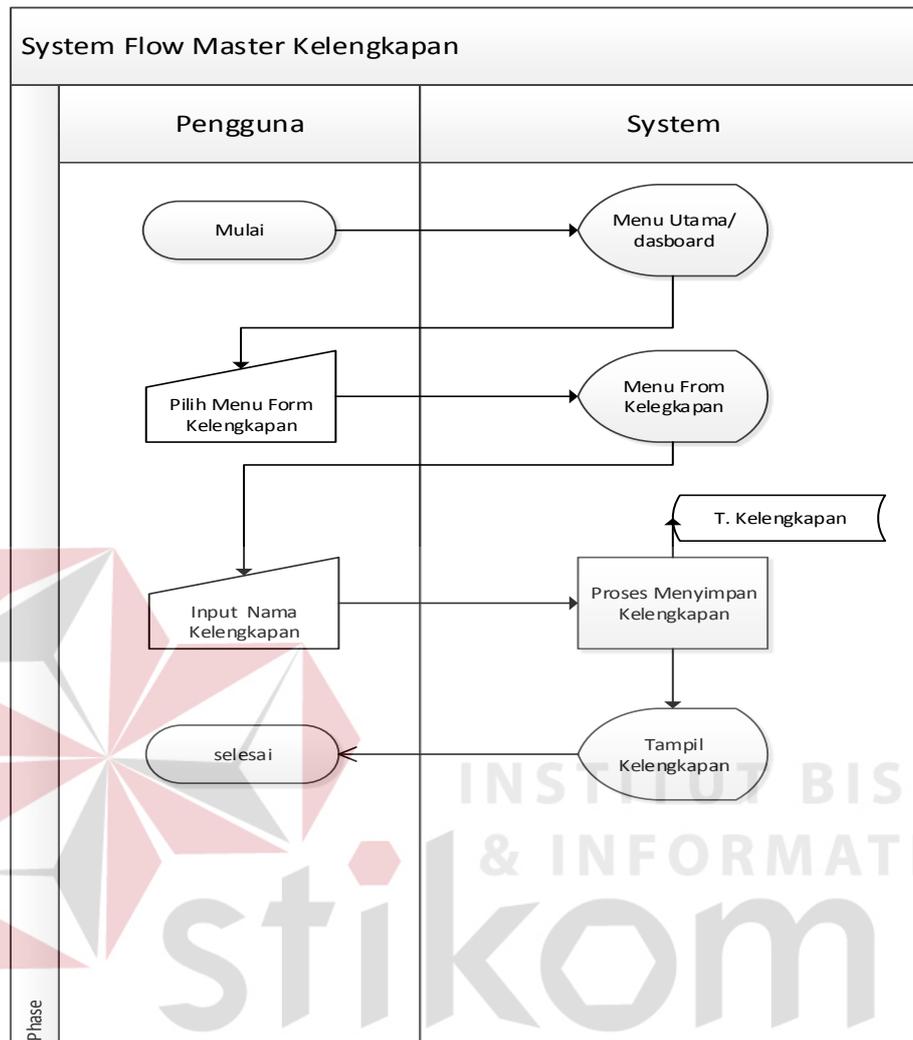
### 4.3.3 System Flow Master Kementerian/Lembaga



Gambar 4.4 System Flow Master Kementerian/Lembaga

Pada gambar 4.4 diatas merupakan proses pencatatan master Kementerian/Lembaga dimulai dari pegawai memilih menu *form* Kementerian/Lembaga kemudian mengisi data Kementerian/Lembaga yaitu ID K/L dan nama K/L selanjutnya disimpan pada tabel Kementerian/Lembaga.

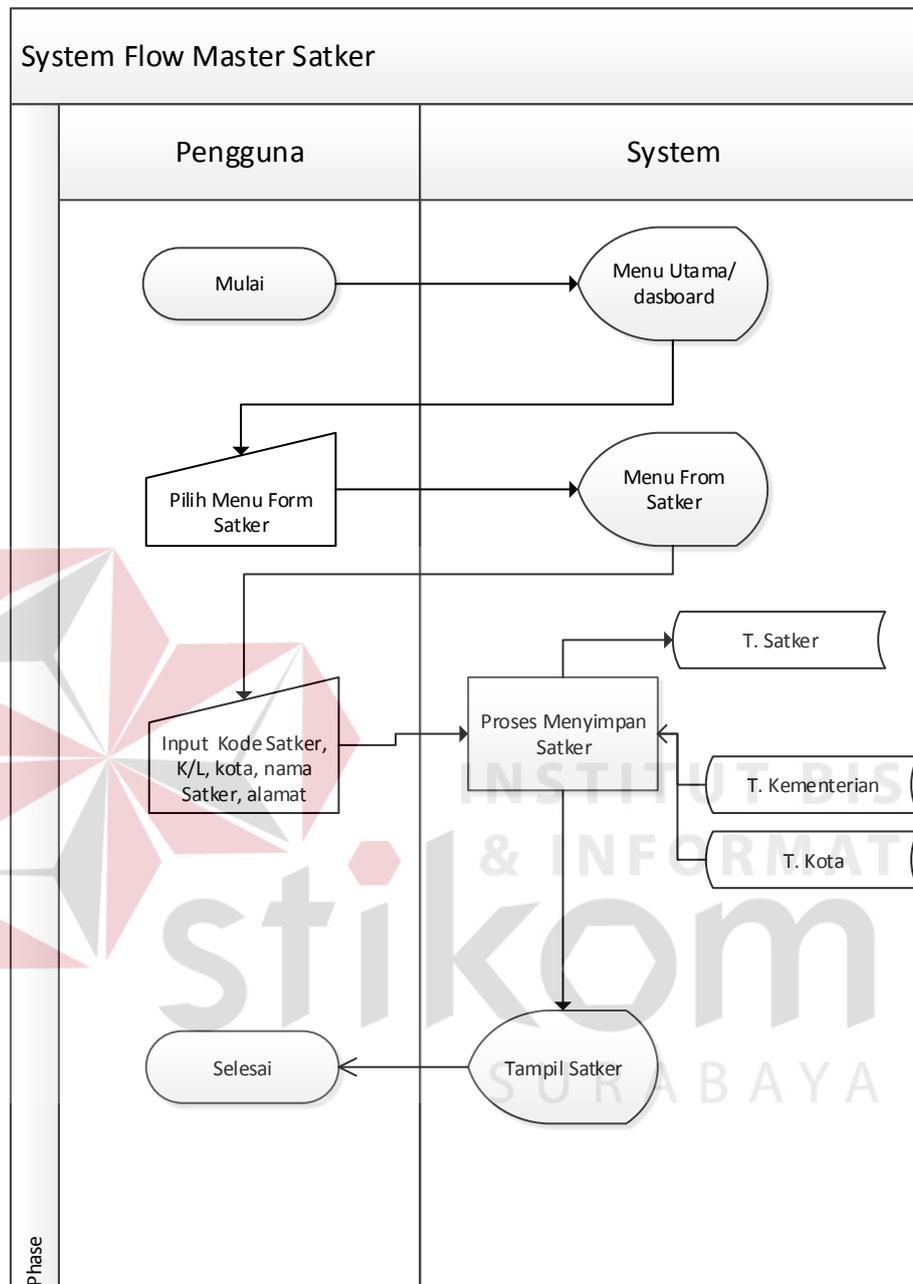
#### 4.3.4 System Flow Master Kelengkapan



Gambar 4.5 System Flow Master Kelengkapan

Pada gambar 4.5 diatas merupakan proses pencatatan master Kelengkapan dimulai dari pegawai memilih menu *form* Kelengkapan kemudian mengisi data Kelengkapan yaitu nama kelengkapan selanjutnya disimpan pada tabel Kelengkapan.

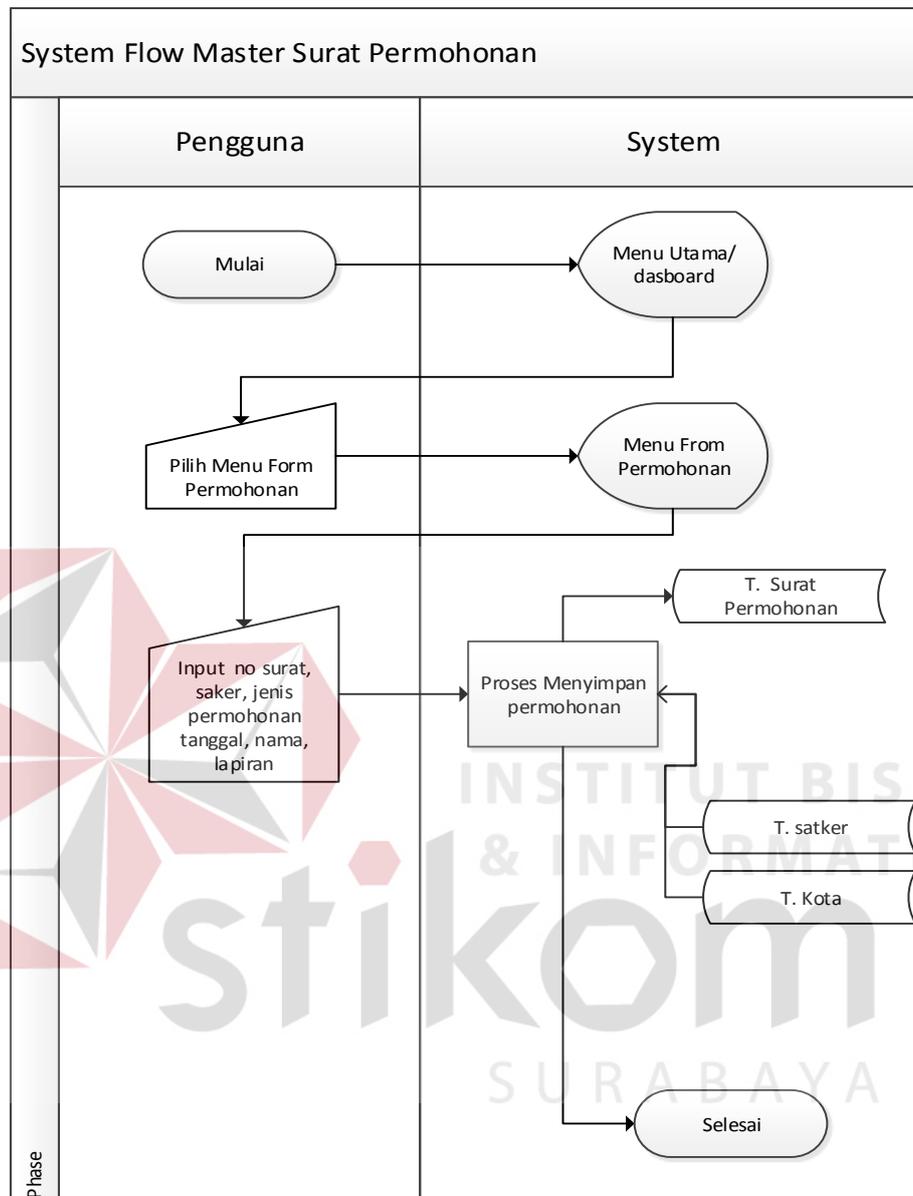
#### 4.3.5 System Flow Master Satker



Gambar 4.6 System Flow Master SATKER

Pada gambar 4.6 diatas merupakan proses pencatatan master Satker dimulai dari pegawai memilih menu *form* Satker kemudian mengisi data Satker yaitu kode satker, kementerian lembaga, nama satker dan alamat selanjutnya disimpan pada tabel Satker.

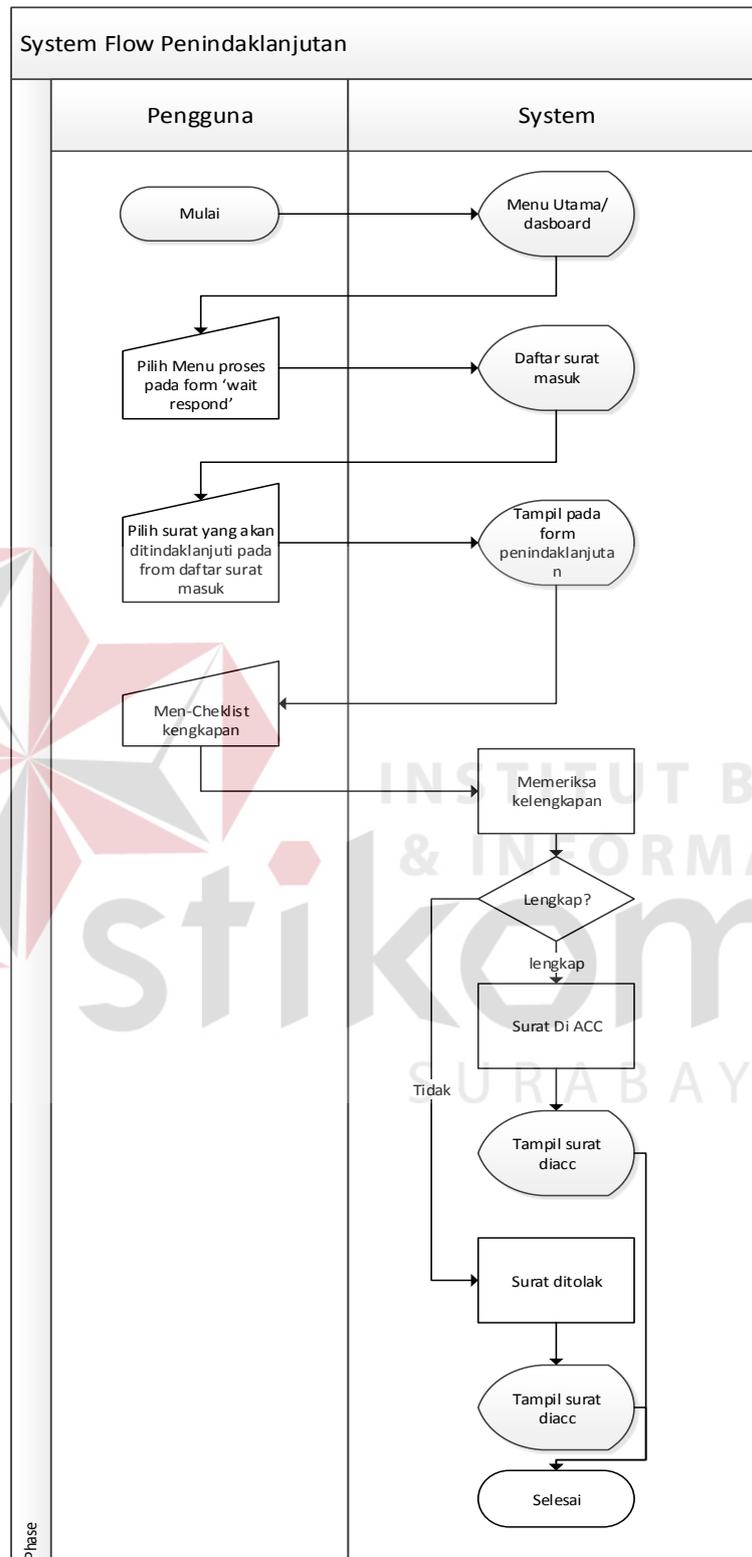
#### 4.3.6 System Flow Master Permohonan



Gambar 4.7 System Flow Master Surat Permohonan

Pada gambar 4.7 diatas merupakan proses pencatatan permohonan dimulai dari pegawai memilih menu *form* permohonan kemudian mengisi data Pemohonan yaitu no surat, satker, jenis permohonan, tanggal surat diterima, nama pemohon dan lampiran selanjutnya disimpan pada tabel Satker.

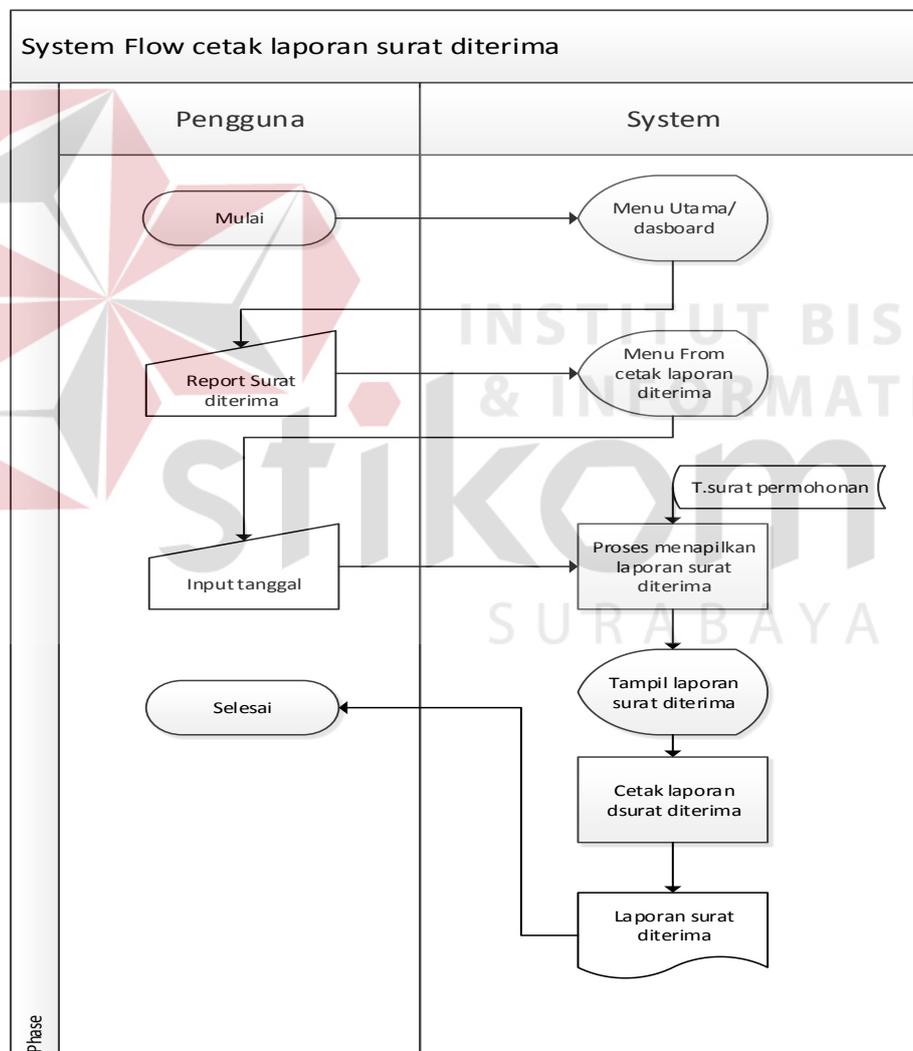
### 4.3.7 System Flow Penindaklanjutan



Gambar 4.8 System Flow Penindaklanjutan

Pada gambar 4.8 diatas merupakan proses penindaklanjutan permohonan dimulai dari pegawai memilih menu *form waiting respond* kemudian tampil daftar surat masuk dan memilih surat permohonan yang akan ditindaklanjuti pada *form* daftar surat masuk kemudian melakukan *chek list* kelengkapan selanjutnya dilakukan proses memeriksa kelengkapan oleh system jika lengkap maka surat di acc dan sebaliknya jika kelengkapan kurang maka surat ditolak.

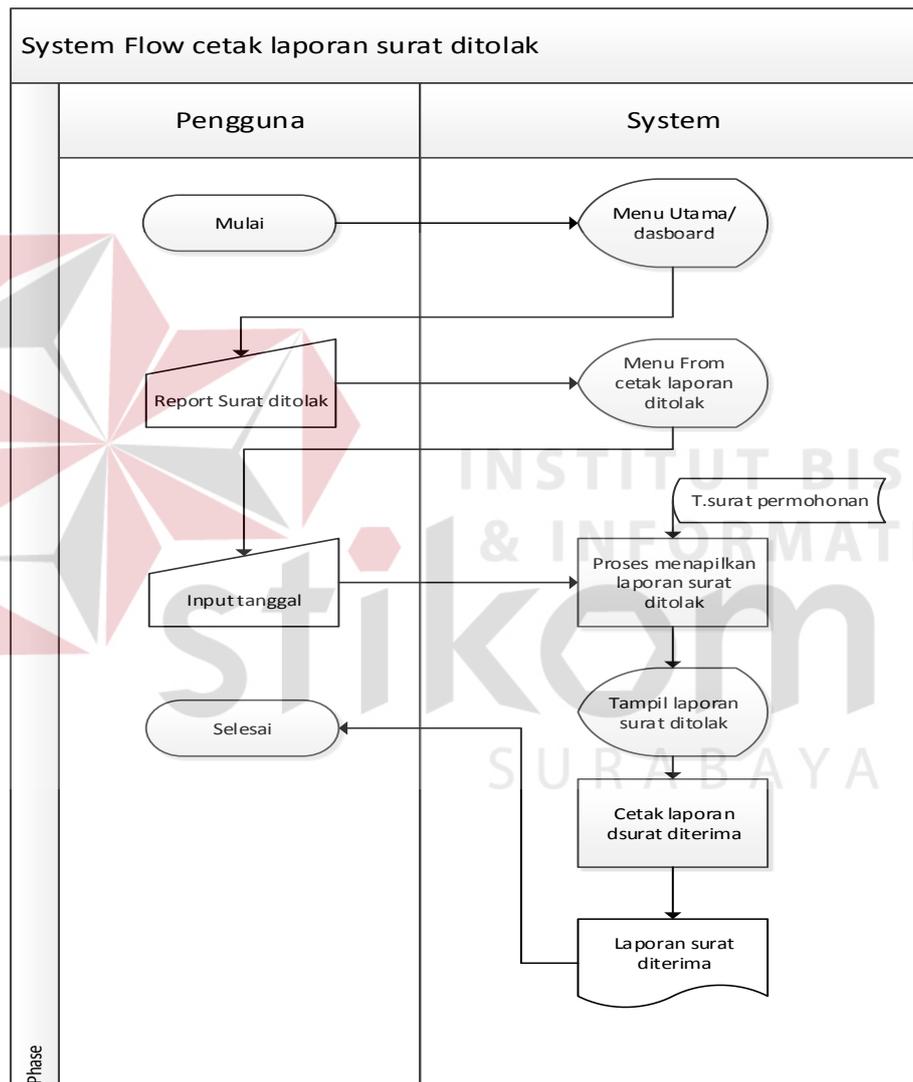
#### 4.3.8 System Flow Cetak Surat Diterima



Gambar 4.9 System Flow Cetak Surat Diterima

Pada gambar 4.9 diatas merupakan proses cetak laporan surat permohonan diterima dimulai dari pegawai memilih menu *form* cetak laporan surat diterima kemudian mengisi periode laporan selanjutnya system akan menampilkan laporan surat diterima berdasarkan inputan dari pegawai berupa file dalam bentuk Pdf.

#### 4.3.9 System Flow Cetak Surat Ditolak

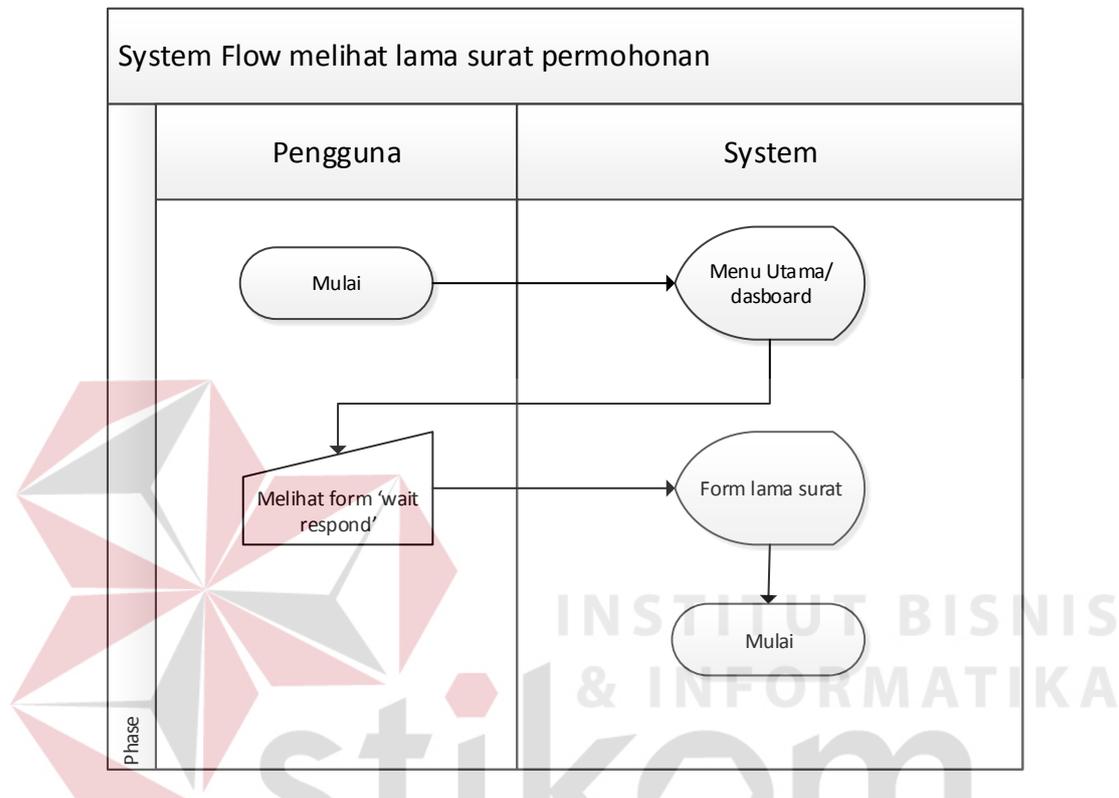


Gambar 4.10 System Flow Cetak Laporan Ditolak

Pada gambar 4.10 diatas merupakan proses cetak laporan surat permohonan ditolak dimulai dari pegawai memilih menu *form* cetak laporan surat ditolak kemudian

mengisi periode laporan selanjutnya system akan menampilkan laporan surat ditolak berdasarkan inputan dari pegawai berupa file dalam bentuk Pdf.

#### 4.3.10 System Flow Melihat Lama Surat



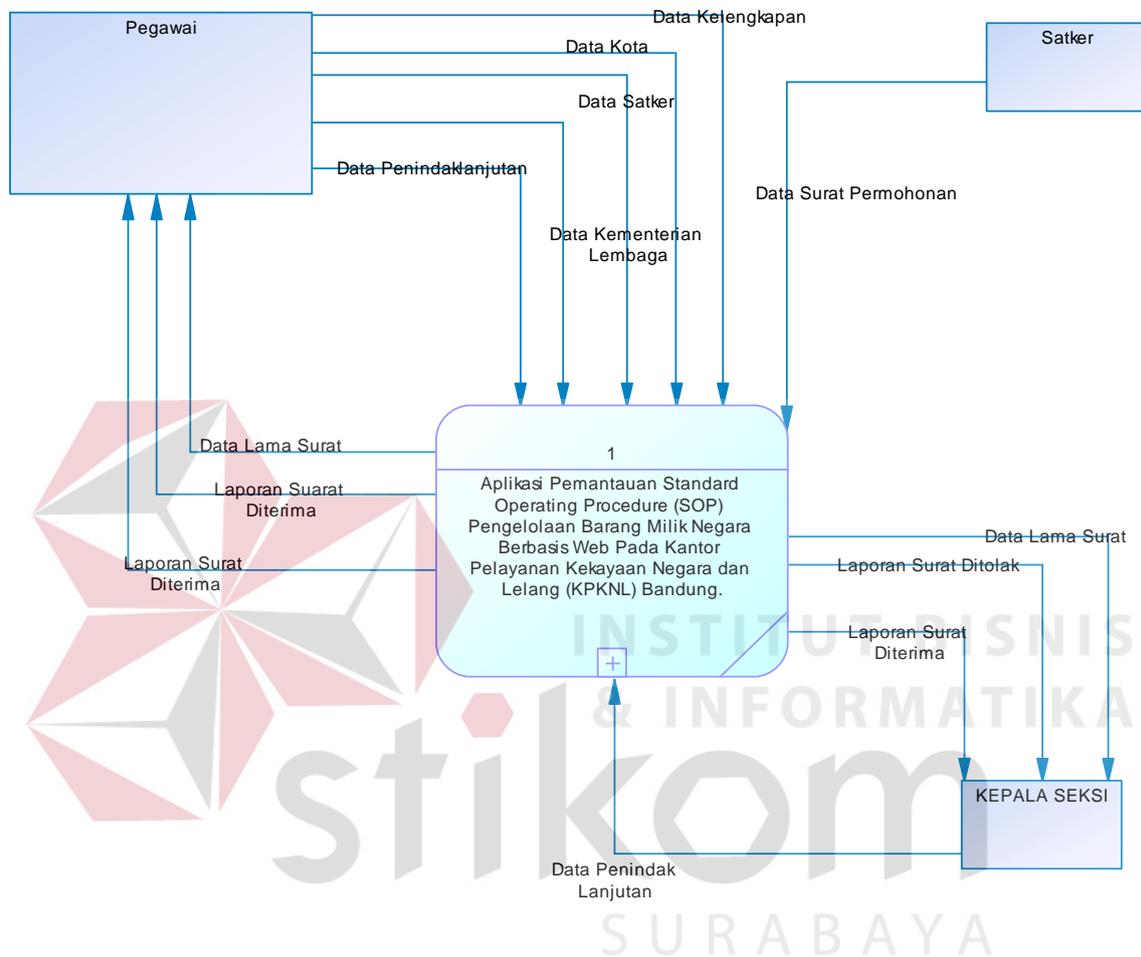
Gambar 4.11 System Flow Melihat Lama Surat

Pada gambar 4.11 diatas merupakan proses Melihat lama surat permohonan dimulai dari pegawai memilih menu utama/*Dashboard* kemudian melihat *form wait respond* selanjutnya system akan menampilkan *form* lama surat yang berisi daftar surat permohonan yang belum ditindaklanjuti.

#### 4.3.11 Context Diagram

*Context Diagram* pada gambar 4.12 adalah gambaran menyeluruh dari *data flow diagram* (DFD). Dalam context diagram ini terdapat 2 *entitiy* diantaranya adalah pegawai, kabag personalia, dan direktur utama.

Pada gambar *context diagram* menjelaskan secara umum tentang *input* dan *output* proses pencatatan data master dan pemantauan SOP.

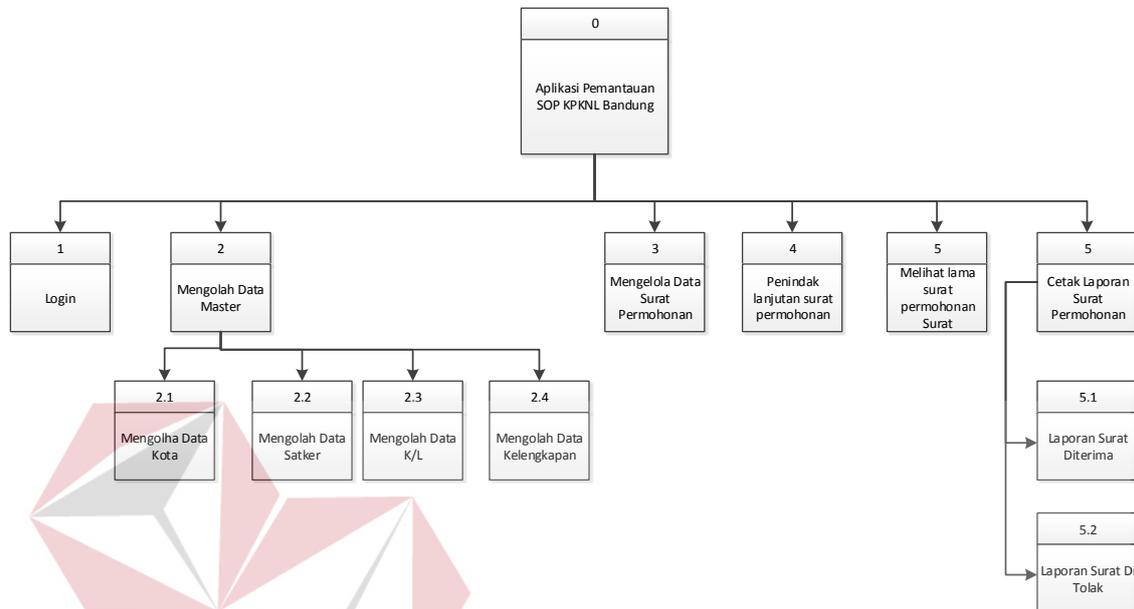


Gambar 4.12 *Context Diagram*

#### 4.3.12 Diagram Jenjang

Setelah membuat *context diagram*, untuk selanjutnya yaitu membuat diagram berjenjang terlebih dahulu. Karena dengan adanya diagram berjenjang, alur proses dari system akan lebih teratur dan jelas. Diagram berjenjang disini terdiri pencatatan data

master, pencatatan surat permohonan, penindaklanjutan surat permohonan, melihat lama surat permohonan dan pencetakan laporan. Diagram berjenjang dapat dilihat pada gambar 4.13.



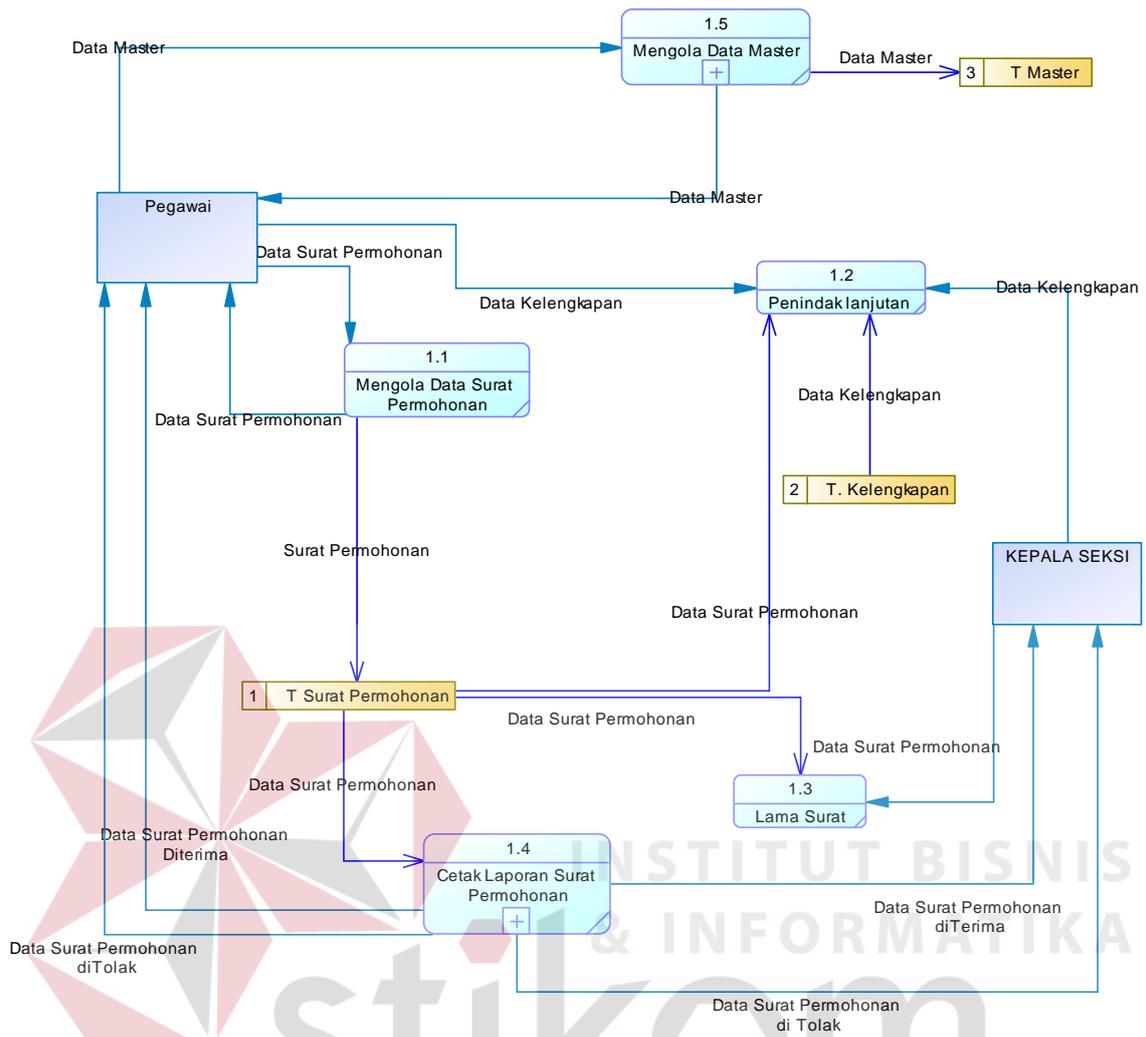
Gambar 4.13 Diagram Berjenjang

#### 4.3.13 Data Flow Diagram (DFD)

DFD merupakan perangkat yang digunakan pada metodologi pengembangan system yang terstruktur. DFD menggambarkan seluruh kegiatan yang terdapat pada system secara jelas.

#### 4.3.14 DFD Level 0

Gambar 4.14 merupakan diagram level 0 merupakan hasil *decompose* atau penjabaran dari *Context Diagram*. Pada DFD level 0 terdapat empat proses yang merepresentasikan diagram berjenjang diatas, yaitu mengolah data master, mengolah data surat permohonan, melihat lama surat permohonan dan mencetak laporan surat permohonan.

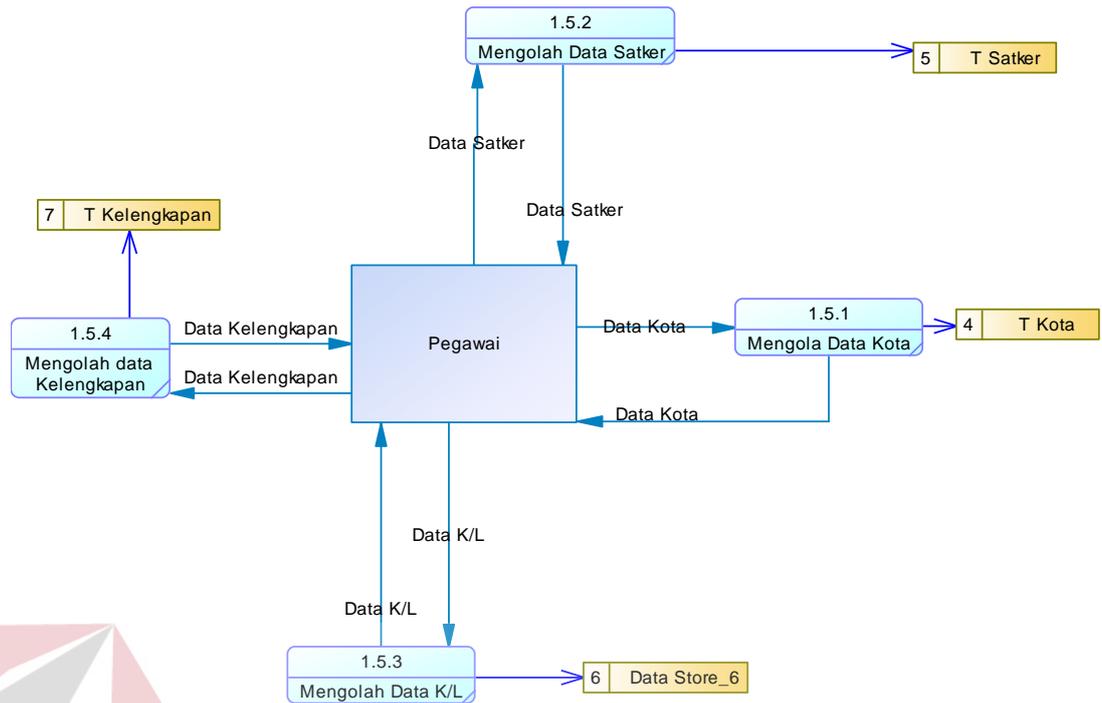


Gambar 4.14 DFD Level 0

### 4.3.15 DFD Level 1

#### Diagram Level 1 Mengolah Data Master

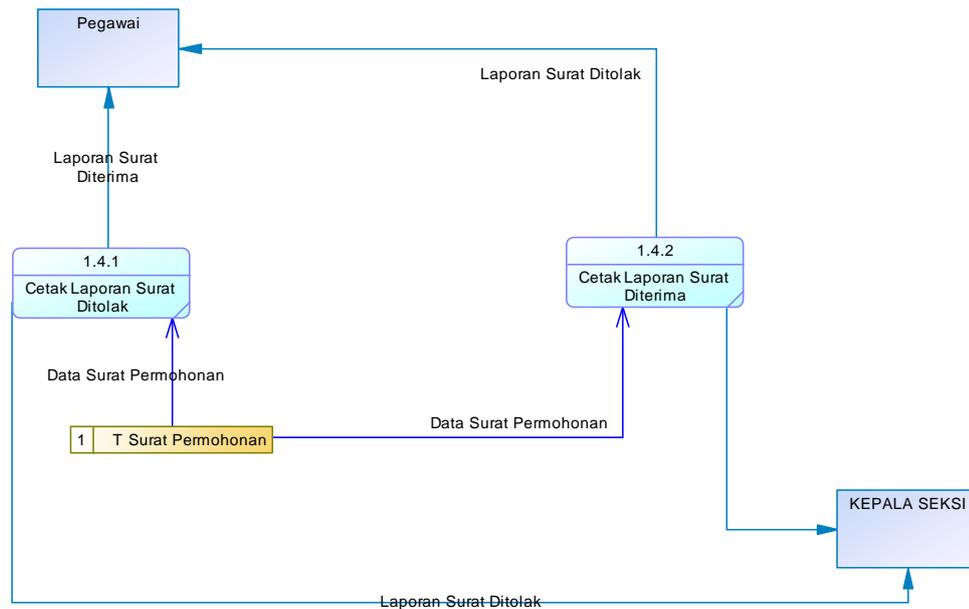
Pada gambar 4.15 merupakan *data flow* diagram hasil dari *breakdown* proses no 2 yaitu mengolah data master, yang didalamnya terdapat 4 sub proses yaitu mengolah data kota, mengolah data satker, mengolah data K/L dan mengolah data kelengkapan.



Gambar 4.15 DFD Level 1 Mengolah Data Master

### Diagram Level 1 Cetak Laporan

Pada gambar 4.16 merupakan *data flow* diagram hasil dari *breakdown* proses no 6 yaitu cetak laporan laporan, yang didalamnya terdapat 2 sub proses yaitu cetak laporan surat permohonan diterima atau disetujui dan cetak laporan surat permohonan ditolak.



Gambar 4.16 DFD Level 1 Cetak Laporan

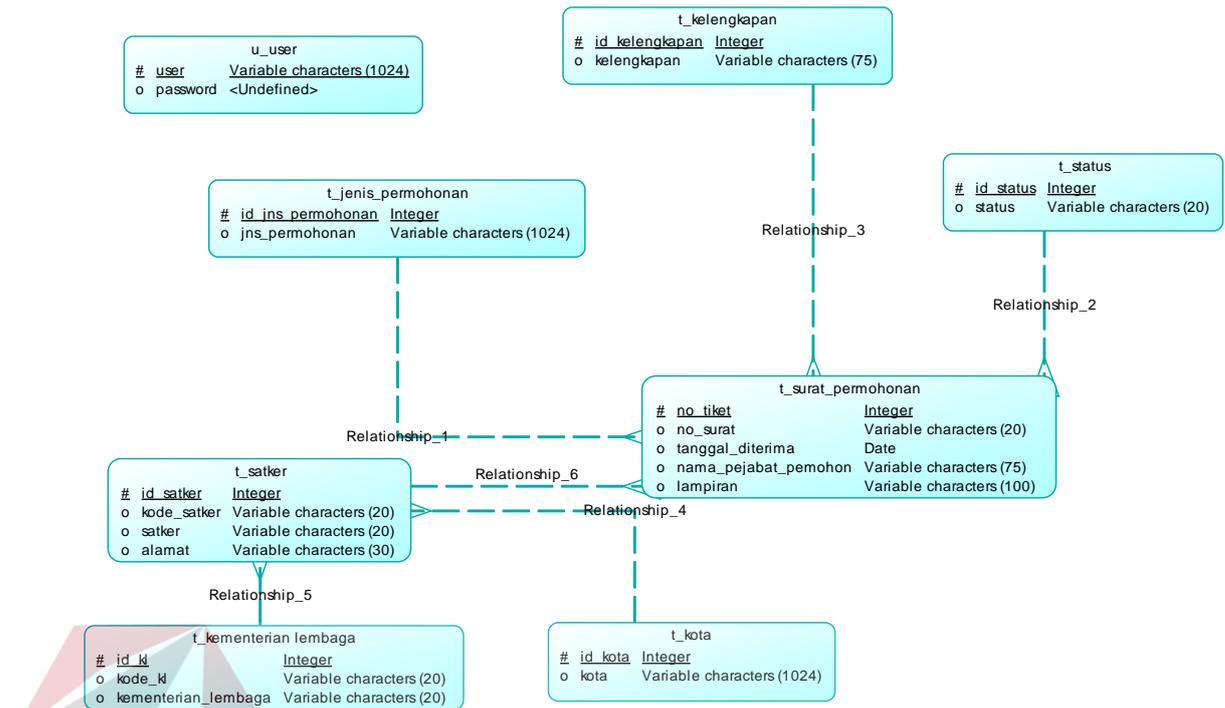
#### 4.4 Entity Relationship Diagram

*Entity Relationship Diagram* (ERD) merupakan proses yang menunjukkan hubungan antar entitas dan relasinya. ERD terbagi menjadi *Conceptual Data Model* (CDM) dan *Physical Data Model* (PDM), lebih jelasnya adalah sebagai berikut :

##### 4.4.1 Conceptual Data Model (CDM)

*Conceptual Data Model* (CDM) pada gambar 4.16 adalah gambaran secara keseluruhan struktur aplikasi. Dengan CDM kita bisa membangun desain awal system dan tidak perlu khawatir dengan detail implementasinya secara fisik. Dan melalui prosedur *generation* yang mudah, kita bisa melakukan *generate* CDM ke *Physical Data Model* (PDM).

Bentuk *Conceptual Data Model* dari aplikasi pemantauan SOP surat permohonan pada KPKNL Bandung adalah sebagai berikut :

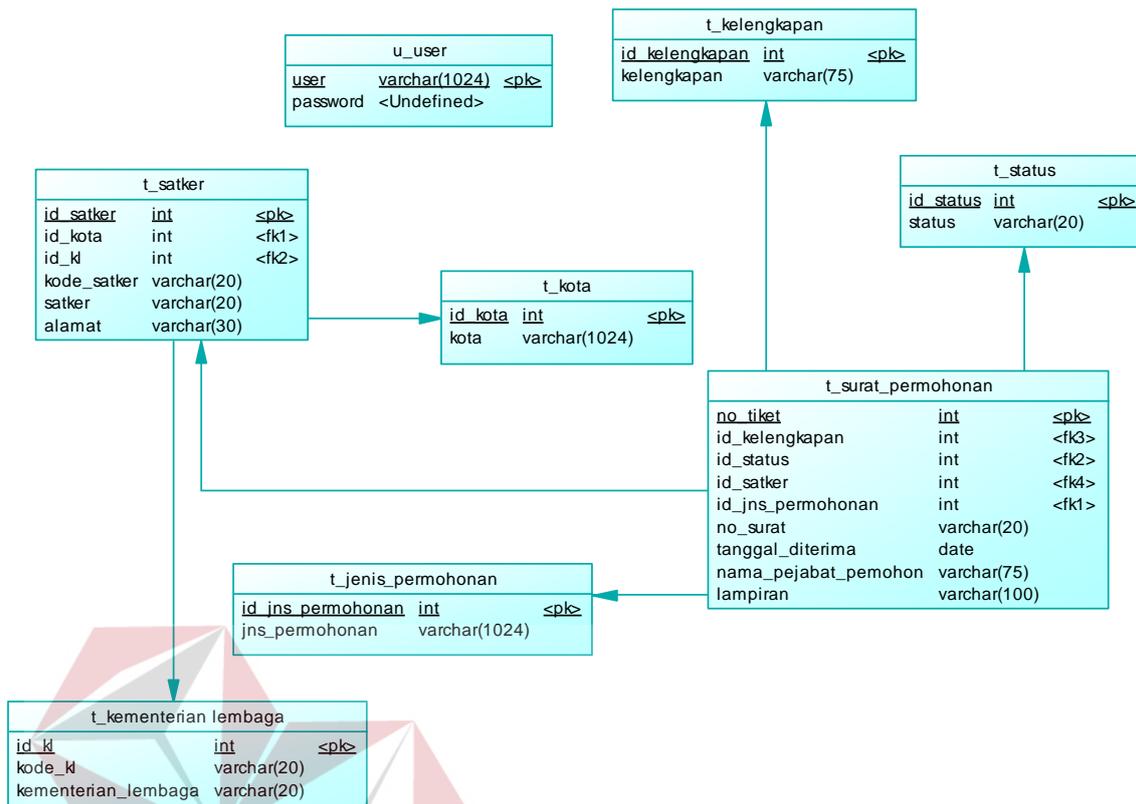


Gambar 4.17 *Physical Data Model*

#### 4.4.2 *Physical Data Model (PDM)*

*Physical Data Model (PDM)* pada gambar 4.17 menggambarkan struktur data sebagaimana akan di implementasikan oleh DBMS. Dalam PDM kita bisa mengoptimalkan *database* dengan memodifikasi tabel, kolom, *index*, *refrential integrity*, *view*, *physical storage*, *trigger and stored procedure*. *Procedure database generation* menerapkan hal itu dengan cara menyesuaikan dengan DBMS yang kita pilih.

Bentuk *Physical data model* dari *generate conceptual data model* untuk aplikasi pemantauan SOP surat permohonan pada KPKNL Bandung adalah sebagai berikut :



Gambar 4.18 Physical Data Model

#### 4.4.3 Struktur Basis data dan Tabel

Struktur tabel digunakan dalam pembuatan aplikasi pemantauan SOP surat permohonan pada KPKNL Bandung. Data-data dibawah ini akan menjelaskan satu per satu secara detil dari struktur tabel system.

##### a. Nama Tabel : Kementerian Lembaga

Primary Key : id\_kl

Foreign Key : -

Fungsi : Untuk menyimpan data kementerian lembaga

Tabel 4.1 kementerian Lembaga

No.	Name	Type	Size	Keterangan
1.	Id_kl	int	-	Primary Key
2.	Kode_kl	Varchar	20	-

No.	Name	Type	Size	Keterangan
3.	Kementerian lembaga	Varchar	20	-

**b. Nama Tabel : Kota**

Primary Key : id kota

Foreign Key : -

Fungsi : Untuk menyimpan data kota

**Tabel 4.2 Kota**

No.	Name	Type	Size	Keterangan
1.	id_kota	Int		Primary Key
2.	kota	Varchar	50	-

**c. Nama Tabel : Satker (Satuan Kerja)**

Primary Key : id Satker

Foreign Key : -

Fungsi : Untuk menyimpan data Satker

**Tabel 4.3 Satker**

No.	Name	Type	Size	Keterangan
1.	id_satker	Int		Primary Key
2.	Kode_satker	Varchar	20	-
3.	satker	varchar	20	
4.	alamat	varchar	30	
5.	Id_kota	int		Foreign Key
6.	Id_kl	int		Foreign Key

**d. Nama Tabel : Status**

Primary Key : id status

Foreign Key : -

Fungsi : Untuk menyimpan data status surat permohonan

Tabel 4.4 Status

No.	Name	Type	Size	Keterangan
1.	id_status	Int		Primary Key
2.	status	Varchar	20	-

e. Nama Tabel : Kelengkapan

Primary Key : id kelengkapan

Foreign Key : -

Fungsi : Untuk menyimpan data kelengkapan surat permohonan

Tabel 4.5 Kelengkapan

No.	Name	Type	Size	Keterangan
1.	id_kelengkapan	Int		Primary Key
2.	kelengkapan	Varchar	75	-

f. Nama Tabel : Jenis Permohonan

Primary Key : id jns kelengkapan

Foreign Key : -

Fungsi : Untuk menyimpan data jenis permohonan surat permohonan

Tabel 4.6 Jenis Permohonan

No.	Name	Type	Size	Keterangan
1.	id_jns_permohonan	Int		Primary Key
2.	Jns_permohonan	Varchar	100	-

g. Nama Tabel : Surat Permohonan

Primary Key : no tiket

Foreign Key : -

Fungsi : Untuk menyimpan data jenis permohonan surat permohonan

Tabel 4.7 Surat Permohonan

No.	Name	Type	Size	Keterangan
1.	No_tiket	Int		Primary Key
2.	No_surat	Varchar	20	
3.	Tanggal_diterima	Date		
4.	Nama_pejabat_pemohon	Varchar	75	
5.	Lampiran	Varchar	100	
6.	Id_kelengkapn	Int		Foreign Key
7.	Id_status	Int		Foreign Key
8.	Id_satker	Int		Foreign Key
9.	Id_jns_permohonan	Int		Foreign Key

**h. Nama Tabel** : *User*

Primary Key : *User*

Foreign Key : -

Fungsi : Untuk menyimpan data *user/pengguna*

Tabel 4.8 *User*

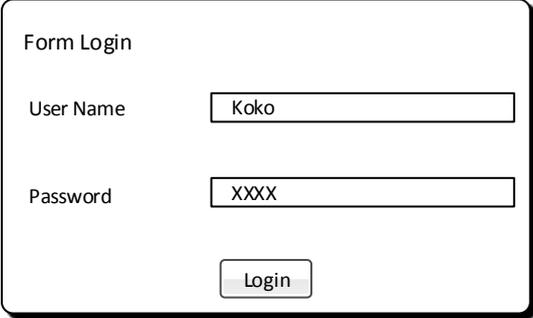
No.	Name	Type	Size	Keterangan
1.	<i>user</i>	Varchar	100	Primary Key
2.	<i>Password</i>	Varchar	100	-

#### 4.5 Desain Input Output

Desain *Input Output* ini dapat kita lakukan sebelum desain *interface* yang sesungguhnya kita buat dengan melalui program. Dengan desain ini, para *user* dapat membayangkan apakah sistem yang akan dibuat tersebut sesuai dengan kebutuhan yang ada di instansi tersebut. Jika ya, maka penulis dapat meneruskan dengan membuat program, jika tidak maka penulis harus membuat lagi desain yang baru sampai desain tersebut disetujui oleh pengguna. Dengan desain ini, diharapkan antara pengguna dan

penulis dapat bekerja sama sehingga aplikasi dapat dibuat. Dalam sistem ini ini terdapat beberapa desain *input* dan *output*, antara lain:

**a. Desain Form Input Login**



Form Login

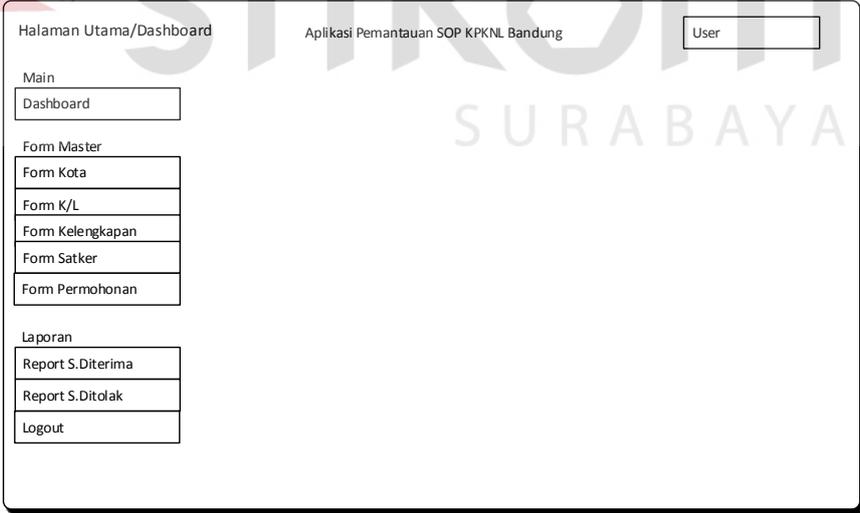
User Name

Password

Gambar 4.19 Desain *Input Form Login*

*Form login* yang ditunjukkan gambar 4.19 digunakan untuk masuk kedalam system dan menentukan hak akses *user* dalam sistem, antara lain sebagai pegawai, Kepala Seksi. *Form* ini terdapat satu *button* dan dua *textbox* untuk mengolah semua proses *login*.

**b. Desain Form Input Halaman Utama/Dashboard**



Halaman Utama/Dashboard      Aplikasi Pemantauan SOP KPKNL Bandung      User

Main

Form Master

Laporan

Gambar 4.20 Desain *Input Form Menu Utama*

*Form* utama utama yang ditunjukkan gambar 4.20 di atas memiliki beberapa menu, diantaranya ada menu master kota, master Kementerian Lembaga, master kelengkapan, master satker, permohonan, cetak laporan surat diterima dan laporan surat ditolak. Fungsi dari tiap menu tersebut akan dijelaskan pada bagian dibawah ini.

### c. Desai *Form Input Kota*

The image shows a web application interface for 'Aplikasi Pemantauan SOP KPKNL Bandung'. On the left is a sidebar menu with the following items:

- Main
  - Dashboard
- Form Master
  - Form Kota
  - Form K/L
  - Form Kelengkapan
  - Form Satker
  - Form Permohonan
- Laporan
  - Report S.Diterima
  - Report S.Ditolak
  - Logout

The main content area is titled 'Form Kota' and contains the following elements:

- A 'User' field in the top right corner.
- A 'Form Kota' section with two textboxes:
  - ID KOTA: 1
  - Kota: Bandung
- 'Save' and 'Cancel' buttons below the textboxes.
- A 'Daftar Kota' section with a table header 'Data Kota'.

Gambar 4.21 Desain *Input Form Kota*

*Form Kota* yang ditunjukkan gambar 4.21 digunakan untuk melakukan *input kota*. *Form* ini terdapat dua *button*, dua *textbox* untuk mengolah semua proses pencatatan data kota.

#### d. Desain *Form Input* Kementerian lembaga

Form Kementerian Lembaga

Aplikasi Pemantauan SOP KPKNL Bandung

User

Main

Dashboard

Form Master

Form Kota

Form K/L

Form Kelengkapan

Form Satker

Form Permohonan

Laporan

Report S.Diterima

Report S.Ditolak

Logout

Form Lembaga

ID K/L 1

K/L Departemen Agama

Save Cancel

Daftar Kementerian Lembaga

Data Kementerian Lemabaga

Gambar 4.22 Desain *Input Form* Kementerian Lembaga

*Form* kementerian lembaga seperti yang ditunjukkan gambar 4.22 digunakan untuk melakukan *input* kementerian lembaga. *Form* ini terdapat dua *button*, dua *textbox* untuk mengolah semua proses pencatatan data kementerian lembaga.

### e. Desain *Form Input Kelengkapan*

The image shows a web application interface for 'Aplikasi Pemantauan SOP KPKNL Bandung'. At the top right, there is a 'User' field. On the left, a sidebar menu is organized into three sections: 'Main' (containing 'Dashboard'), 'Form Master' (containing 'Form Kota', 'Form K/L', 'Form Kelengkapan', 'Form Satker', and 'Form Permohonan'), and 'Laporan' (containing 'Report S.Diterima', 'Report S.Ditolak', and 'Logout'). The main content area is titled 'Form Kelengkapan' and contains two sub-forms. The first sub-form, also titled 'Form Kelengkapan', has three input fields: 'ID kelengkapan' with the value '1', 'Kelengkapan' with the value 'Suarat Permohonan Penghapusan', and 'Jenis Permohonan' with a dropdown menu showing 'Suarat Permohonan Penghapusan'. Below these fields are 'Save' and 'Cancel' buttons. The second sub-form, titled 'Daftar Kementerian Lembaga', contains a large empty box labeled 'Data Kelengkapan'.

Gambar 4.23 Desain *Input Form* kelengkapan

*Form* kelengkapan pada gambar 4.23 digunakan untuk melakukan *input* kelengkapan surat permohonan. *Form* ini terdapat dua *button*, dua *textbox* dan satu *combo box* untuk mengolah semua proses pencatatan data kelengkapan surat permohonan.

## f. Desain *Form Input Satker*

The image shows a web application interface for 'Aplikasi Pemantauan SOP KPKNL Bandung'. On the left is a sidebar menu with categories: Main (Dashboard), Form Master (Form Kota, Form K/L, Form Kelengkapan, Form Satker, Form Permohonan), and Laporan (Report S.Diterima, Report S.Ditolak, Logout). The main content area has a 'User' field at the top right. Below it is a 'Form Satker' input form with the following fields: 'Kode Satker' (text input with value '1'), 'K/L' (dropdown menu with 'Departemen Agama'), 'Kota' (dropdown menu with 'Bandung'), and 'Alamat' (text input with value 'Jalan buah Batu'). There are 'Save' and 'Cancel' buttons at the bottom of the form. Below the input form is a 'Daftar Satker' section with a table labeled 'Data Satker'.

Gambar 4.24 Desain *Input Form Satker*

*Form satker* pada gambar 4.24 digunakan untuk melakukan *input satker*. *Form* ini terdapat dua *button*, dua *textbox* dan dua *combo box* untuk mengolah semua proses pencatatan data satker.

### g. Desain *Form Input* Permohonan

Gambar 4.25 Desain *Input Form* Permohonan

*Form* permohonan pada gambar 4.25 digunakan untuk melakukan *input* surat permohonan. *Form* ini terdapat tiga *button*, satu tanggal, tiga *textbox* dan tiga *combo box* untuk mengolah semua proses pencatatan data surat permohonan.

## h. Desain *Form Cetak Laporan Diterima*

Gambar 4.26 Desain *Form Cetak Surat Diterima*

*Form* cetak surat diterima pada gambar 4.26 digunakan untuk melakukan mencetak surat permohonan yang telah diterima atau disetujui. *Form* ini terdapat satu *button* dan dua tanggal untuk mengolah semua proses cetak laporan surat yang telah diterima atau disetujui.

### i. Desain *Form Cetak Laporan Ditolak*

Gambar 4.27 Desain *Form Cetak Surat Ditolak*

*Form* cetak surat ditolak pada gambar 4.27 ini digunakan untuk melakukan mencetak surat permohonan yang tidak disetujui atau kurang kelengkapannya. *Form* ini terdapat satu *button* dan dua tanggal untuk mengolah semua proses cetak laporan surat permohonan yang tidak disetujui atau kurang kelengkapannya.

### j. Desain *Form Output* Laporan Surat Diterima

KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA  
DIREKTORAT JENDRAL KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG  
KANTOR WILAYAH JAWA BARAT  
KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG BANDUNG  
Jalan Ambon Nomor 1 Bandung 40115  
telepon (UZZ) 4205431 Faksimili (UZZ) 4205093

**Laporan Surat Diterima**

No. Surat	Pemohon	Sather	Tanggal Diterima

INSTITUT BISNIS & INFORMATIKA  
**stikom**  
SURABAYA

Gambar 4.28 Desain *Output* Laporan Surat Permohonan Diterima

Laporan surat permohonan diterima pada gambar 2.28 ini merupakan output dari *report* diterima yang tujuannya adalah bukti surat permohonan telah diterima atau disetujui.

### k. Desain *Form Output* Laporan Surat Ditolak

KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA  
DIREKTORAT JENDRAL KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG  
KANTOR WILAYAH JAWA BARAT  
KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG BANDUNG  
Jalan Ambon Nomor 1 Bandung 40115  
Telepon (UZ) 4205431 Faksimili (UZ) 4206093

**Laporan Surat Ditolak**

No. Surat	Pemohon	Sather	Tanggal Diterima	Kelurangan

Gambar 4.29 Desain *Output* Laporan Surat Permohonan Ditolak

Laporan surat permohonan ditolak pada gambar 2.29 merupakan *output* dari *report* ditolak yang tujuannya adalah bukti surat permohonan tidak lengkap.

#### 4.5.1 Implementasi dan Evaluasi

Implementasi system ini akan menjelaskan detail aplikasi pemantauan SOP surat permohonan pada KPKNL Bandung, serta menjelaskan *form-form* yang ada.

Mengimplementasikan system merupakan tahap pengujian dimana desain system dapat berjalan dengan baik. Implementasi harus sesuai dengan hasil analisis system.

#### 4.5.2 Kebutuhan System

Hardware dan software yang dibutuhkan untuk menggunakan program aplikasi pemantauan SOP surat permohonan pada KPKNL Bandung, yaitu:

a. Hardware

1. Microprocessor Pentium IV atau yang lebih tinggi.
2. VGA dengan resolusi 800 x 600 atau yang lebih tinggi dan mendukung Microsoft Widows.
3. RAM 512 atau yang lebih tinggi

b. Software

1. System Oprasi Micrososft Windows 2000 Server/Pro, XP/Pro/Home/7/8
2. Xampp 1.7
3. .NET Framework 2.0
4. Crystal Report Engine

#### 4.5.3 Penjelasan Program

Dibawah ini merupakan penjelasan mengenai penggunaan masing-masing *form* yang ada pada sistem aplikasi pemantauan SOP surat permohonan pada KPKNL Bandung.

### a. Form Login

Gambar 4.30 *Form Login*

*Form Login* pada gambar 4.30 berfungsi sebagai alat keamanan system, sehingga siapapun tidak bisa masuk kedalam sistem sebelum mempunyai *user name* dan hak aksesnya pun akan dibatasi agar pengguna sistem mempunyai bagian aksesnya masing-masing. Hal ini dilakukan supaya system bisa digunakan dengan baik dari segi keamanan dan level *user*nya.

### b. Form Menu Utama Pegawai

No Surat	Nama Pemohon	Jenis Permohonan	Satker	Tanggal Diterima	Lama Surat	Action
012907	Septyan	Permohonan Surat Penghapusan	KEMENAG KAB. BANDUNG	12-11-2014	21	Proses
1235566	oby	Permohonan Surat Penghapusan	MTSN SUMEDANG	26-11-2014	7	Proses

Gambar 4.31 *Form Menu Utama Pegawai*

Seperti yang dijelaskan pada gambar 4.30 *form login* diatas bahwa setiap pengguna mempunyai hak aksesnya masing-masing, maka *form* menu pegawai pada gambar 4.31 pegawai biasa memiliki hak akses dengan 2 menu yaitu pertama : *form* master, berisi input data master kota , kementerian lembaga, kelengkapan, satker dan permohonan , kedua cetak laporan surat diterima dan ditolak.

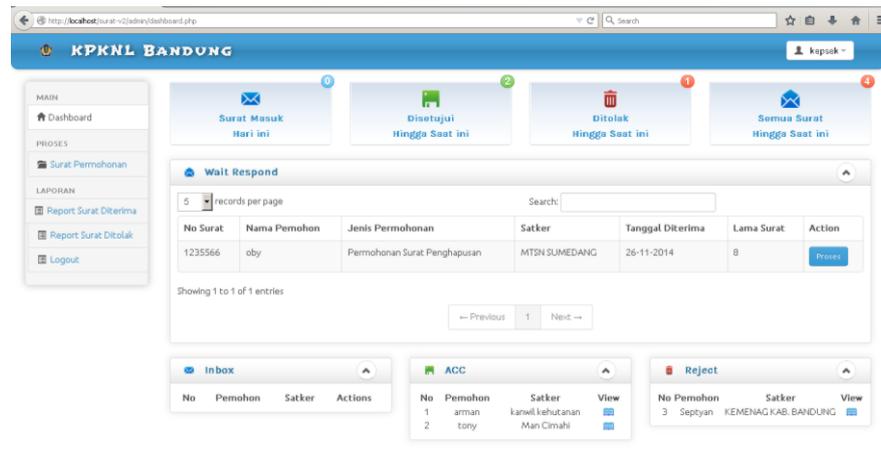
### c. *Form* Penindaklanjutan Pegawai

No Surat	Nama Pemohon	Jenis Permohonan	Kelengkapan	Satker	Tanggal Diterima	Lampiran	Actions
012007	Sapran	Permohonan Surat Penghapusan	Surat Permohonan Penghapusan	KEMENACAB BANDUNG	2014-11-12	Lampiran-3-2014-11-12.jpg	[View]
123356	sby	Permohonan Surat Penghapusan	Surat Permohonan Penghapusan	MTSN JUMEDANG	2014-11-04	Lampiran-4-2014-11-04.jpg	[View]

Gambar 4.32 *Form* Menu Penindaklanjutan Pegawai

Seperti yang dijelaskan pada *form* penindaklanjutan seperti gambar 2.32 diatas bahwa pegawai dapat melakukan penindaklanjutan terhadap surat permohonan untuk menentukan apakah surat permohonan tersebut disetujui atau ditolak.

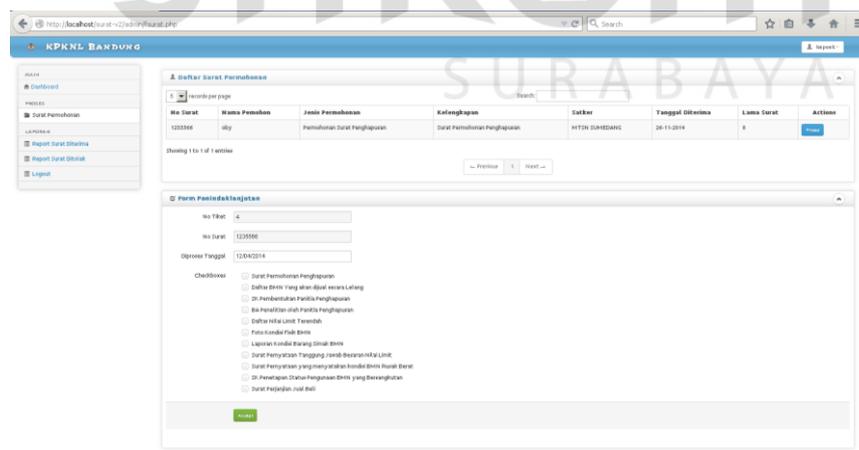
#### d. Form Menu Utama Kepala Seksie



Gambar 4.33 Form Menu Utama Kepala Seksie

Seperti dijelaskan pada *form login* pada gambar 4.30 di atas bahwa setiap pengguna mempunyai hak aksesnya masing-masing, maka dalam *form* utama kepala seksie yang dijelaskan pada gambar 4.33 ini kepala seksie bisa memiliki hak akses dengan 2 menu yaitu pertama : penindaklanjutan surat permohonan, kedua cetak laporan surat diterima dan ditolak.

#### e. Form Penindaklanjutan Kepala Seksie



Gambar 4.34 Form Menu Penindaklanjutan Kepala Seksie

Seperti yang dijelaskan pada *form* penindaklanjutan seperti gambar 4.34 bahwa pegawai dapat melakukan penindaklanjutan terhadap surat permohonan untuk menentukan apakah surat permohonan tersebut disetujui atau ditolak.

#### f. *Form Master Kota*

The screenshot displays a web application interface for 'KPKLN BANDUNG'. The main content area is titled 'Form Kota' and contains two input fields: 'Mkota' and 'Kota'. Below these fields are 'Simpan' and 'Cancel' buttons. Underneath is a 'Daftar kota' section featuring a table with columns for 'No', 'kota', 'Status', and 'Aksi'. The table lists five entries with their respective status and actions.

No	kota	Status	Aksi
1	kota Bandung	aktif	Deaktif
2	kota Cimahi	aktif	Deaktif
3	kab. Bandung	aktif	Deaktif
4	kab. Bandung Barat	aktif	Deaktif
5	kab. Sumedang	aktif	Deaktif

Gambar 4.35 *Form Master Kota*

*Form* master kota digunakan untuk mencatat kota baru seperti pada gambar 4.34. Ada dua *field* yang harus diisi yaitu kode kota diisi secara otomatis oleh sistem dan nama kota. Apabila dari *field* tersebut ada yang tidak diisi maka sistem tidak bisa menyimpannya dan mengajurkan untuk mengisi dengan lengkap.

### g. Form Master Kementerian Lembaga

The screenshot shows a web browser window with the URL `http://localhost:8080/~2/operasional/mentri.php`. The page title is 'KPKLN BANDUNG'. The sidebar menu includes 'Dashboard', 'FORM MASTER', 'Form Ketersediaan', 'Form Daftar', 'Form Permohonan', 'LAMPYAN', 'Report Surat Okultasi', 'Report Surat Okulasi', and 'Logout'. The main content area is titled 'Form Lembaga Kementerian'. It contains a form with two input fields: 'Kode L.Mentri' and 'Lembaga Kementerian'. Below the form are 'Save changes' and 'Cancel' buttons. Below the form is a table titled 'Daftar Lembaga Kementerian' with the following data:

Kode L.Mentri	L.Mentri	Status	Actions
	Kementerian agama	Aktiva	Deaktiva
	Kementerian ESCH	Aktiva	Deaktiva
	Kementerian Perhubungan	Aktiva	Deaktiva
	Kementerian Kibutanran	Inaktiva	Aktiva
	Kementerian Hukum & H	Aktiva	Deaktiva

At the bottom of the page, it says '© Septian Dwi 2014' and 'Powered by: STIKOM Surabaya'.

Gambar 4.36 Form Master Kementerian Lembaga

Form master kementerian lembaga pada gambar 4.36 digunakan untuk mencatat kementerian lembaga baru,. Ada dua *field* yang harus diisi yaitu kode kementerian lembaga dan nama kementerian lembaga. Apabila dari *field* tersebut ada yang tidak diisi maka system tidak bisa menyimpannya dan mengajurkan untuk mengisi dengan lengkap.

### h. Form Master Kelengkapan

The screenshot shows a web browser window with the URL `http://localhost:8080/~2/operasional/kelengkapan.php`. The page title is 'KPKLN BANDUNG'. The sidebar menu includes 'Dashboard', 'FORM MASTER', 'Form Ketersediaan', 'Form Daftar', 'Form Permohonan', 'LAMPYAN', 'Report Surat Okultasi', 'Report Surat Okulasi', and 'Logout'. The main content area is titled 'Form Kelengkapan'. It contains a form with three input fields: 'Kelengkapan', 'Jenis Permohonan', and 'Jenis Kelengkapan'. Below the form are 'Save changes' and 'Cancel' buttons. Below the form is a table titled 'Daftar Kelengkapan' with the following data:

No Kelengkapan	Kelengkapan	Jenis Permohonan	Status	Actions
11	Surat Permohonan Penghapusan	Permohonan Surat Penghapusan	Aktiva	Deaktiva
12	Daftar Bekerja Yang akan dipukul secara Lelang	Permohonan Surat Penghapusan	Aktiva	Deaktiva
13	SK Pembentukan Panitia Penghapusan	Permohonan Surat Penghapusan	Aktiva	Deaktiva
14	BK Pembentukan oleh Panitia Penghapusan	Permohonan Surat Penghapusan	Aktiva	Deaktiva
15	Daftar Hilar Link Tersebut	Permohonan Surat Penghapusan	Aktiva	Deaktiva

At the bottom of the page, it says '© Septian Dwi 2014' and 'Powered by: STIKOM Surabaya'.

Gambar 4.37 Form Master Kelengkapan

*Form* master kelengkapan pada gambar 4.37 digunakan untuk mencatat kelengkapan surat permohonan baru,. Ada dua *field* yang harus diisi yaitu id kelengkapan diisi secara otomatis oleh sitem dan nama kelengkapan dan satu *drop down* untuk memilih jenis kelengkapan yang datanya diambil dari tabel jenis kelengkapan. Apabila dari *field* tersebut ada yang tidak diisi maka system tidak bisa menyimpannya dan mengajurkan untuk mengisi dengan lengkap.

### i. *Form* Master Satker

Kode Satker	Lembaga	Kota	Nama Satker	Alamat	Status	Actions
123	Kementerian Agama	Kota Bandung	123	123	Active	Deactive
	Kementerian agama	Kota Bandung	YES	123	Active	Deactive
	Kementerian agama	Kota Bandung	KANVIL KEMENAG JABAR	Bandung	Active	Deactive
	Kementerian agama	Kab. Sumedang	MTSN SUMEDANG	Sumedang	Active	Deactive
	Kementerian agama	Kota Cimahi	Mtsn Cimahi	Cimahi	Active	Deactive

Gambar 4.38 *Form* Master Satker

*Form* master satker pada gambar 4.38 digunakan untuk mencatat satker baru,. Ada dua *field* yang harus diisi yaitu kode satker, nama satker dan alamat dan dua *drop down* untuk memilih jenis kementerian lembaga yang datanya diambil dari tabel kementerian lembaga dan memilih kota yang datanya diambil dari tabel kota. Apabila dari *field* tersebut ada yang tidak diisi maka system tidak bisa menyimpannya dan mengajurkan untuk mengisi dengan lengkap.

## j. Form Permohonan

Gambar 4.39 Form Permohonan

*Form* permohonan pada gambar 4.39 digunakan untuk mencatat surat permohonan yang baru masuk,. Ada empat *field* yang harus diisi yaitu nomer tiket yang diisi secara otomatis oleh system , nomer surat, tanggal dan pemohon dan dua *drop down* untuk memilih satker yang datanya diambil dari tabel satker dan memilih jenis permohonan yang datanya diambil dari tabel jenis permohonan. Apabila dari *field* tersebut ada yang tidak diisi maka system tidak bisa menyimpannya dan mengajurkan untuk mengisi dengan lengkap.

## k. Laporan Surat Diterima

No Surat	Pemohon	Satker	Tanggal Diterima
45678	arman	Kamwil keutamaan	2014-10-05

Gambar 4.40 laporan Surat Diterima

Gambar 4.40 diatas merupakan laporan surat yang diterima atau disetujui sesuai periode waktu yang diinginkan. Semua surat yang disetujui mulai dari nomer surat, pemohon, satker dan tanggal masuk surat akan tercetak pada laporan ini.

### 1. Laporan Surat Ditolak



No Surat	Pemohon	Satker	Tanggal Diterima	Kekurangan
012907	Septyan	KEMENAG KAB. BANDUNG	2014-11-12	1. Surat Permohonan Penghapusan, 2. Daftar BMN Yang akan dijual secara Lelang.

Gambar 4.41 laporan Surat Ditolak

Gambar 4.41 diatas merupakan laporan surat yang ditolak atau kurang lengkap sesuai periode waktu yang diinginkan. Semua surat yang kurang lengkap kelengkapannya mulai dari nomer surat, pemohon, satker tanggal masuk surat dan kekurangan akan tercetak pada laporan ini.